

Received: Juni 2025

Accepted: Juni 2025

Published: Juli 2025

Analisis Tren Penelitian Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Pendidikan Islam di Tingkat Universitas: Tinjauan Bibliometrik (2020-2024)

Etri Nurasih, Agus Pahrudin, Erni Yusnita, Baharudin, Risa Nalwi Fatimah
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Email : nurasihetri360@gmail.com, agus.pahrudin@radenintan.ac.id, erni@radenintan.ac.id, baharudinpgmi@radenintan.ac.id, risafatimah22@gmail.com

Abstract

This study aims to map the trends, patterns, and scientific contributions of research on Problem-Based Learning (PBL) within the context of Islamic Education at the higher education level during the period of 2020 to 2024. Employing a Systematic Literature Review (SLR) and bibliometric analysis using VOSviewer software, the study analyzed 7 included articles out of a total of 97 identified from databases such as Mendeley, ERIC, and Publish or Perish (PoP), all indexed by Scopus, and filtered through PRISMA inclusion criteria. The findings indicate a decline in publications related to PBL in Islamic Education since 2020, with a predominance of quantitative research methods. Frequently emerging themes include technology integration, curriculum development, and the implementation of PBL strategies that support the reinforcement of Islamic values. Bibliometric visualization reveals that PBL remains a central focus in the development of innovative Islamic learning, particularly in enhancing critical thinking, problem-solving skills, and academic literacy. These findings provide an up-to-date research map and serve as a foundation for strengthening instructional strategies and advancing Islamic Education research in the digital era. *ringkas, jelas, dan spesifik. Gunakan kata-kata yang mencerminkan makna sebenarnya.*

Keywords: Problem based learning, islamic education, university

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren, pola, dan kontribusi ilmiah dalam penelitian pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning atau PBL) dalam konteks Pendidikan Islam di tingkat perguruan tinggi selama periode 2020 hingga 2024. Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dan analisis bibliometrik, serta menggunakan perangkat lunak VOSviewer, studi ini berhasil menganalisis 7 artikel inklusi dari total 97 artikel yang bersumber dari database Mendeley, ERIC, dan PoP yang terindeks Scopus untuk kemudian diseleksi melalui kriteria inklusi PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa publikasi terkait

PBL dalam Pendidikan Islam mengalami penurunan sejak 2020 dan didominasi oleh metode kuantitatif. Tema yang sering muncul berkaitan dengan integrasi teknologi, pengembangan kurikulum, serta penerapan strategi PBL yang mendukung penguatan nilai-nilai keislaman. Visualisasi bibliometrik memperlihatkan bahwa PBL menjadi pusat perhatian utama dalam pengembangan inovasi pembelajaran Islam, khususnya dalam peningkatan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan literasi akademik. Temuan ini memberikan peta riset terkini dan menjadi dasar bagi penguatan strategi pembelajaran dan pengembangan riset Pendidikan Islam di era digital.

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Masalah, Pendidikan Islam, Universitas

Pendahuluan

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) merupakan pendekatan konstruktivistik yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis melalui pemecahan masalah nyata dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, PBL dinilai efektif karena mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, literasi informasi, dan pemecahan masalah kompleks secara reflektif¹. Sebagai landasan teoritis, Problem-Based Learning (PBL) adalah pendekatan pembelajaran yang mendorong mahasiswa menjadi subjek aktif dalam menyelesaikan masalah nyata, sehingga melatih kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan reflektif². Dalam pendidikan Islam di perguruan tinggi, PBL relevan karena mencerminkan integrasi antara akal, wahyu, dan realitas sosial³. Selain memperkuat nilai-nilai keislaman melalui pemecahan masalah kontekstual, PBL juga menjadi respons terhadap

tantangan zaman dengan pendekatan ilmiah dan solutif. Meningkatnya perhatian terhadap inovasi pembelajaran menjadikan riset tentang PBL dalam pendidikan Islam semakin berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, analisis bibliometrik terhadap tren penelitian PBL selama 2020–2024 diperlukan untuk memetakan perkembangan tema, kontribusi institusi, dan arah penelitian sebagai dasar penguatan strategi pendidikan Islam yang lebih adaptif⁴.

Problem-Based Learning (PBL) semakin diminati dalam pendidikan abad ke-21 karena mendorong keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah⁵. Di perguruan tinggi Islam, PBL dinilai relevan untuk mengintegrasikan nilai keislaman dengan kompetensi modern⁶. Meski publikasi tentang PBL meningkat pada tahun 2020–2024, kajian bibliometrik masih terbatas⁷. Studi semacam ini dibutuhkan untuk memetakan tren riset dan memperkuat kontribusi perguruan tinggi Islam dalam mencetak lulusan yang unggul dan berkarakter.

Problem-Based Learning (PBL) dikenal efektif dalam mengembangkan berpikir kritis dan kolaboratif, penerapannya menunjukkan hasil yang baik dalam Pendidikan Islam di perguruan tinggi⁸. Namun, selama periode 2020–2024, belum terdapat kajian bibliometrik yang menelaah secara sistematis tren serta kontribusi ilmiah riset tersebut⁹. Ketiadaan kajian semacam itu menyulitkan para peneliti dan akademisi untuk memahami arah perkembangan penelitian PBL dalam konteks Pendidikan Islam. Oleh karena itu, analisis bibliometrik perlu dilakukan guna memetakan dengan komprehensif dinamika penelitian PBL di lingkungan universitas Pendidikan Islam.

Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) merupakan pendekatan yang mendorong siswa berpikir kritis, memecahkan masalah nyata, dan bekerja sama secara aktif dan terstruktur¹⁰. Dalam konteks Pendidikan Islam, metode ini relevan karena mengintegrasikan logika dan nilai spiritual, sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menyeimbangkan akal dan iman¹¹. Selama 2020–2024, riset PBL di perguruan tinggi Islam meningkat, terutama dalam hal pemanfaatan teknologi, inovasi pengajaran, dan kolaborasi antar institusi¹². Namun, kajian yang secara khusus menganalisis tren ini melalui pendekatan bibliometrik masih sangat minim¹³. Oleh karena itu, penelitian ini

penting untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang arah perkembangan PBL dalam Pendidikan Islam, memperlihatkan kontribusi ilmiahnya, dan mendorong strategi pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual bagi pendidikan tinggi Islam.

Tinjauan terhadap tren penelitian dalam rentang periode 2020–2024, memiliki urgensi untuk menggambarkan perkembangan, pola, serta kecenderungan topik-topik yang menjadi perhatian utama di suatu bidang termasuk dalam kajian pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning/PBL) pada pendidikan Islam di tingkat universitas¹⁴. Pembatasan kurun waktu ini membantu peneliti mendapatkan perspektif yang lebih kontekstual mengenai dinamika penelitian mutakhir baik dari segi pendekatan metodologis yang dominan, tema yang sering diangkat maupun identifikasi celah penelitian (*research gap*) yang masih jarang disentuh¹⁵. Dengan demikian, hasil analisis ini dapat digunakan sebagai pijakan dalam merumuskan strategi pengajaran dan riset yang adaptif serta mendorong lahirnya inovasi yang berbasis pada bukti empiris¹⁶. Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Tiba melalui artikel berjudul "*Bibliometric Analysis of Research Trends on Problem-Based Learning: Insights and Future Directions*", di mana mereka menekankan bahwa kajian bibliometrik dalam periode tertentu sangat

berperan dalam memetakan arah dan perkembangan riset secara global¹⁷. Oleh karena itu, penerapan analisis ini di bidang pendidikan Islam tingkat universitas sangat bermanfaat untuk membantu pemangku kepentingan membuat keputusan berbasis data yang komprehensif¹⁸.

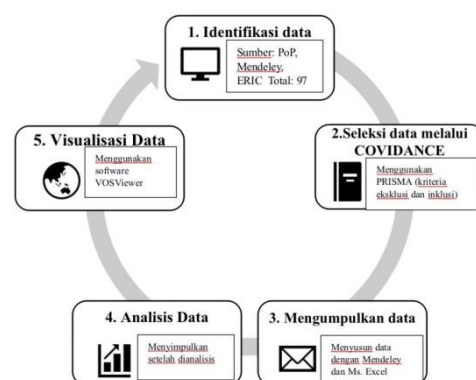
Penelitian ini menawarkan keterbaruan dengan menggabungkan metode *Systematic Literature Review* dan *Bibliometric Analysis* dalam kajian problem-based learning di tingkat universitas menggunakan pendekatan yang masih jarang digunakan. Melalui pemanfaatan VOSViewer, studi ini memetakan tren peneliti, jurnal, dan kata kunci, serta menemukan bahwa topik “problem-based learning ditingkat universitas” masih minim untuk diteliti. Penelitian juga menyoroti kekosongan literatur, khususnya terkait problem-based learning ditingkat universitas berupa pemetaan numerik yang akurat. Secara keseluruhan, studi ini memberikan peta riset terkini sekaligus arahan bagi pengembangan penelitian ke depan, terutama dalam konteks global dan pendekatan interdisipliner¹⁹.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tren publikasi ilmiah mengenai pembelajaran berbasis masalah (PBL) dalam pendidikan Islam di perguruan tinggi selama periode 2020–2024 melalui pendekatan bibliometrik²⁰. Kajian ini

penting untuk memetakan kontribusi akademik dan perkembangan metode PBL, yang terbukti efektif dalam meningkatkan pembelajaran aktif, berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah sesuai nilai-nilai Islam²¹. Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini berhasil mengungkap pola topik, jejaring kolaborasi antar-peneliti, serta arah publikasi, yang dapat dijadikan dasar strategis bagi pengembangan kurikulum, kebijakan akademik, dan agenda penelitian berikutnya²².

Metode Penelitian

Desain Penelitian



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan bantuan perangkat lunak Covidence untuk menyaring artikel berdasarkan standar publikasi, database, serta kriteria inklusi dan eksklusi²³. Artikel berasal dari data yang terindeks Scopus, terbit tahun 2020–2024, dan dianalisis melalui

pendekatan meta-analisis serta analisis manual dengan mengikuti pedoman PRISMA ²⁴.

Selain itu, pendekatan bibliometrik digunakan untuk mengevaluasi output ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif, mencakup jumlah publikasi, kontribusi penulis, jurnal utama, dan kata kunci dominan ²⁵ Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif untuk memetakan tren dan arah studi ²⁶ Data dikumpulkan dari Mendeley, ERIC, dan PoP dengan kata kunci “problem based learning”, “pendidikan Islam”, dan “universitas” dalam dua bahasa ²⁷ terbatas pada jurnal terbitan 2020–2024 yang telah melalui proses *peer-review* ²⁸. Data diekspor dalam format RIS/CSV dan dianalisis menggunakan VOSviewer untuk memetakan relasi kata kunci, kolaborasi penulis, dan jangkauan sitasi ²⁹

Strategi Pencarian

Strategi awal yang digunakan dalam pencarian pada tinjauan literatur didasarkan pada database online³⁰. Proses pencarian data penelitian ini menggunakan Publish or perish, Mendeley Refrence dan Eric yang terindeks Schopus dengan mempertimbangkan konteks penelitian dan untuk mendapatkan artikel jurnal *peer-review* yang relevan dengan Prooblem-Based Learning (PBL) dalam Tingkat Universitas. Peneliti menggunakan *database* Publish or perish, Mendeley Refrence dan Eric yang

terindeks Scopus karena ini adalah database yang andal dan diterima secara luas serta mencakup berbagai jurnal pendidikan dan teknologi dalam pendidikan. Sebelumnya, peneliti telah menetapkan strategi pencarian pada Publish or perish, Mendeley Refrence dan Eric yang terindeks Scopus (lihat tabel 1).

Tabel 1. Strategi Pencarian Pada Basis Data Scopus

Filter	Keterangan
Tahun	2020-2024
Bidang Subjek	Pendidikan
Filter Kata Kunci	Problem based learning AND islamic education AND university
Jenis Sumber	Jurnal (akses terbuka)
Bahasa	Indonesia
Jenis Dokumen	Artikel Akses Terbuka

Pencarian dalam penelitian ini menghasilkan total 97 artikel, yang terdiri atas 52 artikel yang diperoleh melalui mesin pencari *Publish or Perish* dan telah terindeks dalam basis data akademik, 30 artikel dari referensi yang tersimpan dalam Mendeley, serta 15 artikel dari database ERIC. Seluruh artikel yang terkumpul dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi data sekunder yang relevan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian Sebagai pedoman dalam pelaksanaan kajian sistematis, penelitian ini menggunakan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Proses ini

mencakup penetapan kriteria seleksi, metode ekstraksi data, penghapusan duplikasi artikel dari berbagai basis data, serta seleksi studi berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci. Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan bias serta meningkatkan validitas dan reliabilitas dalam proses pemilahan dan analisis literatur³¹.

Kriteria Seleksi Data

Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi digunakan dalam seleksi artikel untuk memastikan keakuratan database yang akan diteliti. Hanya artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang akan digunakan sebagai *database* dalam penelitian bibliometrik. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan oleh peneliti dalam proses seleksi artikel.

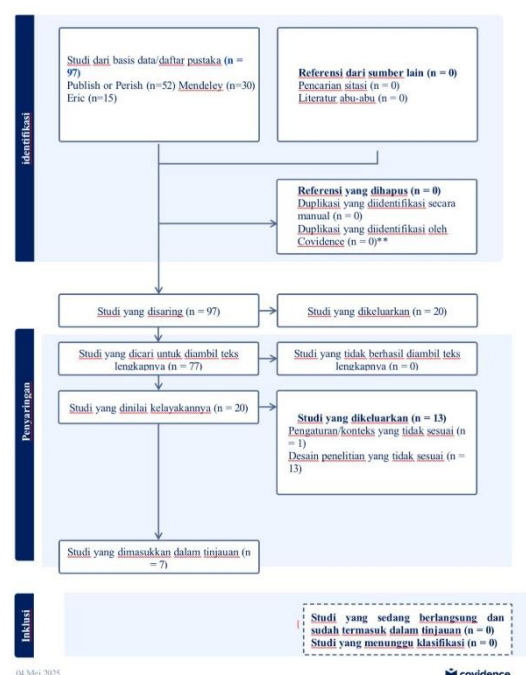
Tabel 2. Kriteria Seleksi Data

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Judul dan isi artikel	Berkaitain dengan Problem-Based Learning di Tingkat Universitas	Memiliki judul yang tidak relevan
Tahun penerbitan	Publikasi dari 2020 hingga 2024	Publikasi diluar rentang yang ditentukan
Jenis publikasi	Hanya artikel jurnal (<i>pre-review</i>)	Review, editorial, dan studi non-empiris
Bahasa	Bahasa Indonesia	Lainnya
Bidang studi artikel	Problem-Based Learning	Lainnya

Partisipan	Mahasiswa dan Dosen	Lainnya
Aksesibilitas	Artikel teks lengkap atau akses terbuka	Artikel yang memerlukan pembayaran
Indeks jurnal	Hanya artikel yang terindeks scopus	Lainnya

Proses Seleksi Data

Data yang setara dan terindeks Scopus dengan rentang waktu publikasi 2020 hingga 2024, diseleksi dengan bantuan software Covidence. Covidence merupakan perangkat lunak yang berguna untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian tinjauan sistematis karena dalam software ini sudah menggunakan *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) sebagai pedoman dalam penelitian tinjauan sistematis. Proses seleksi data diawali dengan penerapan kata kunci yang sesuai untuk memastikan relevansi topik dan menghindari potensi bias³². Penyaringan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Covidence guna menjamin akurasi dalam proses ekstraksi. Pemetaan literatur dilaksanakan pada Mei 2025 melalui tiga tahapan utama, yaitu :



Gambar 2. Pemetaan Literatur

Peneliti memulai tahap awal dengan menggunakan kata kunci “Problem based learning AND Islamic education AND university” untuk menelusuri artikel melalui database Publish or Perish, Mendeley, dan ERIC, yang menghasilkan 97 artikel. Pada tahap identifikasi, seluruh artikel diperiksa untuk menghindari duplikasi, dan tidak ditemukan adanya artikel yang terduplikasi, sehingga tidak ada yang dieliminasi. Selanjutnya, pada tahap screening, dilakukan seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan menelaah judul, kata kunci, dan abstrak, yang menghasilkan 20 artikel dieliminasi karena hanya mencantumkan istilah “PBL” tanpa membahasnya dalam konteks pendidikan Islam di tingkat Universitas. Sebanyak 77 artikel kemudian dinyatakan

memenuhi kriteria inklusi awal dan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Peneliti kemudian menelaah abstrak artikel-artikel tersebut secara independen untuk memastikan kesesuaiannya dengan fokus penelitian³³. Berdasarkan hasil analisis lanjutan, diperoleh 7 artikel yang layak untuk dianalisis dalam tinjauan literatur, setelah melalui proses inklusi manual berdasarkan relevansi abstrak dan kata kunci. Artikel-artikel tersebut selanjutnya dikompilasi menggunakan perangkat lunak Mendeley, diunduh dalam format RIS, dan dianalisis menggunakan VOSviewer untuk keperluan pemetaan bibliometrik.

Analisis Data

Seluruh artikel yang lolos seleksi diekspor dalam format RIS dan CSV guna memastikan akurasi data dan mempermudah analisis. Data RIS digunakan di Mendeley untuk verifikasi metadata, sementara data CSV dianalisis secara kuantitatif melalui Microsoft Excel³⁴. Selanjutnya, perangkat lunak VOSviewer dimanfaatkan untuk memetakan tren publikasi, sitasi, kolaborasi penulis, sebaran geografis, dan analisis kata kunci utama. Hasilnya menunjukkan perkembangan tema Problem-based learning di Tingkat universitas serta kontribusi akademik dari berbagai penulis dan institusi. Visualisasi jaringan kata kunci turut membantu mengidentifikasi pola riset dominan,

sementara temuan lainnya menyoroti adanya celah penelitian yang dapat dijadikan dasar rekomendasi bagi pengembangan riset dan kebijakan pendidikan ke depan³⁵.

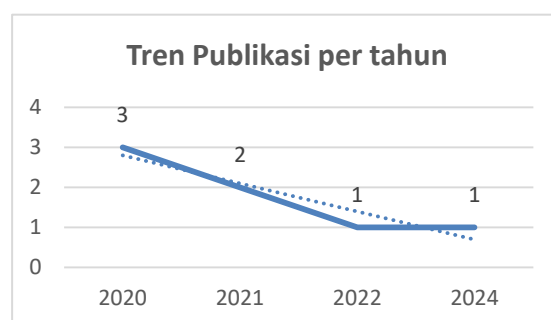
Hasil Dan Pembahasan

Analisis bibliometrik terhadap tren penelitian mengenai pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning/PBL) dalam konteks Pendidikan Islam pada tingkat universitas selama rentang waktu 2020 hingga 2024 mengindikasikan adanya penurunan signifikan dalam jumlah publikasi ilmiah. Terlihat pada Tabel 1 bahwa dari tiga publikasi pada tahun 2020 menjadi satu publikasi saja pada tahun 2022, serta menunjukkan stagnasi hingga tahun 2024, dengan nihilnya temuan publikasi pada tahun 2023³⁶. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya atensi komunitas akademik terhadap kajian PBL dalam Pendidikan Islam, meskipun metode ini terbukti berkontribusi penting dalam mengasah keterampilan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa³⁷.

Dalam salah satu artikel menunjukan Penerapan komunikasi berkesan melalui Problem-Based Learning (PBL) dalam Pendidikan Islam terbukti efektif meningkatkan partisipasi, nilai-nilai akhlak, dan kepuasan belajar mahasiswa³⁸. Meski pemahaman konsep serupa dengan

metode konvensional, PBL mendorong keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta refleksi spiritual yang lebih mendalam³⁹. Pendekatan ini sejalan dengan metode dakwah Nabi Muhammad SAW dan layak diterapkan di berbagai jenjang pendidikan untuk membentuk pelajar yang berilmu dan berakhlak⁴⁰.

Grafik 1. Tren Publikasi



Meningkatnya jumlah penelitian pada tahun 2020 menunjukkan semakin besarnya kebutuhan untuk merespons tantangan pembelajaran di era modern, seperti pengaruh teknologi, penurunan minat belajar, serta pergeseran nilai-nilai akademik⁴¹. Melalui pendekatan Problem Based Learning (PBL) di lingkungan perguruan tinggi, berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi mahasiswa sebagai respons terhadap dinamika globalisasi dan modernisasi sistem pendidikan tinggi.

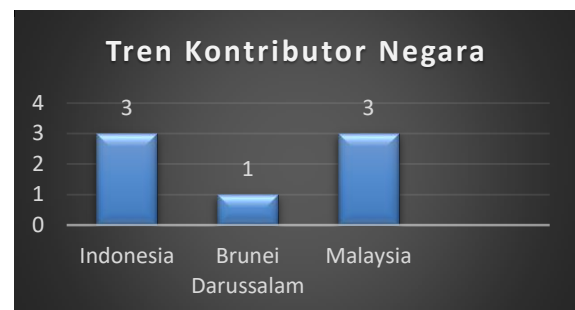
Pada tabel 3, A.F.M. Yusuff, Azmil Hashim, Norhisham Muhamad, Wan Norina Hamat menjadi penulis yang paling sering dikutip dianggap sebagai yang paling

berpengaruh dalam bidang studi ini, dengan total kutipan sebanyak 27 sitasi menunjukkan pengaruh signifikan A.F.M. Yusuff, Azmil Hashim, Norhisham Muhamad, Wan Norina Hamat dalam konteks Problem-Based Learning di Universitas. Penulis lain, seperti Gamal Abdul Nasir Zakaria and Aliff Nawi juga memainkan peran penting dalam mempromosikan artikel Problem-Based Learning di berbagai negara. Artikel A.F.M. Yusuff, Azmil Hashim, Norhisham Muhamad, Wan Norina Hamat selain membahas tentang Problem-Based Learning juga menjelaskan tentang strategi pembelajaran, tampilan presentasi, dan interaktivitas antarmuka merupakan aspek esensial. Pendekatan aktif, integrasi multimedia, dan fitur teknologi interaktif dinilai penting dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa serta mendorong inovasi pembelajaran di era Industri 4.0 ⁴².

Tabel 3. Penulis Artikel

No	Penulis Artikel	Jumlah sitasi
1.	A.F.M. Yusuff, Azmil Hashim, Norhisham Muhamad, Wan Norina Hamat	27
2.	Gamal Abdul Nasir Zakaria and Aliff Nawi	5
3.	Ibrahim Hashim dan Syakirah Samsudin	2

Gambar 2 menunjukkan distribusi publikasi artikel Problem-Based Learning dengan fokus di dalam masyarakat di berbagai negara berdasarkan data dari database Scopus dan Sinta 2. Sebanyak 3 negara berkontribusi dalam penulisan artikel ilmiah, diantaranya adalah Indonesia, Brunei Darussalam, dan Malaysia. Dari total negara-negara tersebut, yang paling banyak berkontribusi ialah negara Indonesia dengan total 3 artikel, Brunei Darussalam 1 artikel dan Malaysia 3 artikel . Dari Ketiga artikel yang berasal dari Indonesia Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) terbukti efektif meningkatkan kreativitas menulis, keterampilan proyek, dan literasi informasi siswa, khususnya dalam pendidikan Islam ⁴³.

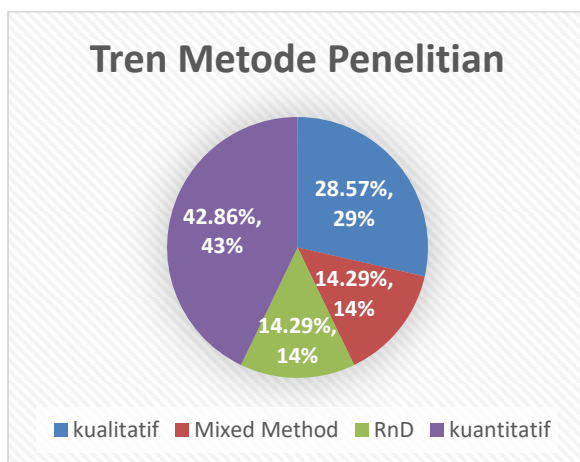


Gambar 2. Tren Kontributor Negara

Pendekatan ini semakin optimal bila dipadukan dengan media seperti concept mapping dan disesuaikan dengan gaya kognitif atau gaya berpikir siswa ⁴⁴. Siswa dengan gaya berpikir sekuensial konkret dan field-independent menunjukkan peningkatan paling signifikan. Secara keseluruhan, kombinasi PBL dengan strategi pendukung yang tepat mampu

mendorong pembelajaran yang lebih aktif, terarah, dan sesuai karakteristik individu.⁴⁵ yang memungkinkan penduduknya untuk melakukan banyak penelitian terkait dengan topik-topik islami. Dari Ketiga artikel yang berasal dari Malaysia Menyimpulkan Pendekatan Problem-Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Islam di perguruan tinggi. PBL mendorong komunikasi dua arah, keterlibatan aktif, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaboratif, dan mandiri.⁴⁶ Melalui teknik Fuzzy Delphi, perencanaan pembelajaran menjadi lebih terarah dan sesuai dengan tuntutan era Industri 4.0⁴⁷. Selain memperkuat pemahaman agama, PBL juga membentuk nilai dan akhlak positif siswa⁴⁸. Ketiga studi menekankan pentingnya inovasi pedagogi, integrasi teknologi, dan transisi dari metode tradisional ke pembelajaran aktif yang relevan dan bermakna⁴⁹.

metode Kualitatif dengan sebaran sebanyak 28,57% dengan total 2 artikel, metode mixed methods, dan R& D 14,29 % total 1 artikel, dan Metode Kuantitatif sebanyak 42,86 % dengan total 3 artikel. Metode Kuantitatif Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan Problem-Based Learning (PBL) yang didukung peta konsep secara signifikan meningkatkan kreativitas menulis, terutama pada mahasiswa dengan gaya kognitif independen. Dari 60 peserta, kelompok eksperimen menunjukkan hasil lebih tinggi dibandingkan kontrol, dengan skor rata-rata 73,75 versus 67,86. Uji statistik menunjukkan bahwa gaya kognitif dan penggunaan peta konsep berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis ($p < 0,05$). Temuan ini menekankan pentingnya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik kognitif mahasiswa⁵⁰



Gambar 3. Tren Metode Penelitian

Gambar 3 menunjukkan sebaran metode penelitian dari total 7 artikel,

Tabel 4. Artikel Teratas

No	Judul	Penulis	Hasil	Rekomendasi
1.	Application of Fuzzy Delphi Technique to Identify the Elements for Designing and Developing the e-PBM PI-Poli Module	A.F.M. Yusoff,Azmil Hashim, Norhisham Muhamad,Wan Norina Wan Hamat	Penelitian ini mengidentifikasi elemen penting dalam pengembangan modul e-PBM PI-Poli untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi. Melalui Teknik Fuzzy Delphi, 17 ahli menyepakati elemen utama mencakup strategi pembelajaran aktif, antarmuka menarik, dan interaktivitas digital. Hasilnya mendukung pengembangan modul Pendidikan Agama Islam yang efektif dan relevan di era Revolusi Industri 4.0.	Berdasarkan hasil identifikasi melalui Teknik Fuzzy Delphi, disarankan agar politeknik menggunakan temuan ini sebagai dasar pengembangan modul dan diperlukannya pelatihan dosen, penguatan infrastruktur digital, serta evaluasi rutin agar implementasi modul tetap efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi dan pembelajaran.
2.	Design and development of a PBL mobile application in Islamic education: A conceptual framework	Gamal Abdul Nasir Zakaria and Aliff Nawi	penelitian menunjukkan perlunya pergeseran metode pembelajaran Pendidikan Islam dari pendekatan tradisional menuju model yang lebih aktif dan kontekstual. Dengan mengembangkan aplikasi mobile berbasis Problem-Based Learning (PBL) menggunakan model ADDIE, aplikasi ini efektif meningkatkan pemahaman, apresiasi, dan praktik keagamaan mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi nilai spiritual dalam teknologi pendidikan	Berdasarkan penelitian ini, maka direkomendasikan agar lembaga pendidikan dan pengembang menerapkan kerangka konseptual yang telah dirancang sebagai landasan utama. Penerapan kerangka ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa, memperkuat pemahaman kontekstual terhadap nilai-nilai Islam, serta mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Diperlukan pula sinergi antara pengembang, pendidik, dan ahli pendidikan Islam.

			untuk membentuk pribadi Muslim yang holistik.	
3.	Practices of problem-based learning (PBL) in teaching islamic studies in malaysian public universities	Ibrahim Hashim dan Syakirah Samsudin	Hasil studi mengungkapkan bahwa implementasi <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) dalam pengajaran pendidikan Islam di perguruan tinggi negeri Malaysia berdampak positif terhadap proses belajar mahasiswa dan kualitas pengajaran dosen. Mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan PBL (skor rata-rata 4.167), pemahaman materi, dan kesiapan menghadapi dunia profesional. PBL juga terbukti efektif dalam mengembangkan <i>soft skills</i> seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi (dengan skor rata-rata 4.96).	Untuk meningkatkan efektivitas penerapan <i>Problem-Based Learning</i> (PBL) dalam pengajaran studi Islam di universitas-universitas negeri Malaysia, disarankan agar dosen diberikan pelatihan metodologis yang berkelanjutan, materi ajar disesuaikan dengan konteks isu kontemporer, serta dukungan kelembagaan diperkuat guna menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, reflektif, dan relevan dengan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan tabel 3, terdapat sebanyak tiga artikel teratas dari database Scopus dengan sitasi tertinggi menunjukkan kesamaan temuan terkait penerapan Problem-Based Learning (PBL) di pendidikan tinggi. Salah satunya, penelitian oleh Mohamed Yusoff et al. (2021), menggunakan metode Fuzzy Delphi untuk merumuskan elemen penting dalam pengembangan modul e-PBL PI-Poli pada

mata kuliah Pendidikan Islam di politeknik. Dengan melibatkan 17 pakar, penelitian ini menghasilkan konsensus tinggi terhadap strategi pembelajaran, antarmuka, dan interaktivitas, yang menekankan pembelajaran aktif, media nyata, informasi terstruktur, serta integrasi teknologi dan Web 2.0 guna meningkatkan kualitas dan daya pikir kritis mahasiswa ⁵¹

Pada Gambar 3, dari 23 penulis yang terlibat dalam penulisan 7 artikel inklusi, 5 diantaranya saling terhubung yang menunjukkan adanya koneksi yang baik. Kluster penulisan terbesar (Aliff Nawi, Gamal Abdul Zakaria, Norkhairiah Hashim) terlihat pada penelitian mereka yang menunjukkan penelitian bersama dalam judul "Design and development of a PBL mobile application in Islamic education: A conceptual framework"⁵⁴ dan

[illegible]

Melalui skenario permasalahan nyata yang kontekstual, PBL mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan merefleksikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari⁵⁷. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi PBL, baik melalui pengembangan aplikasi mobile maupun pendekatan komunikasi di kelas, berdampak positif terhadap pemahaman agama, perubahan akhlak, dan kepuasan belajar mahasiswa. Oleh karena itu, PBL menjadi alternatif strategis dan relevan dalam menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 yang tidak hanya

menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter Islami secara menyeluruh ⁵⁸

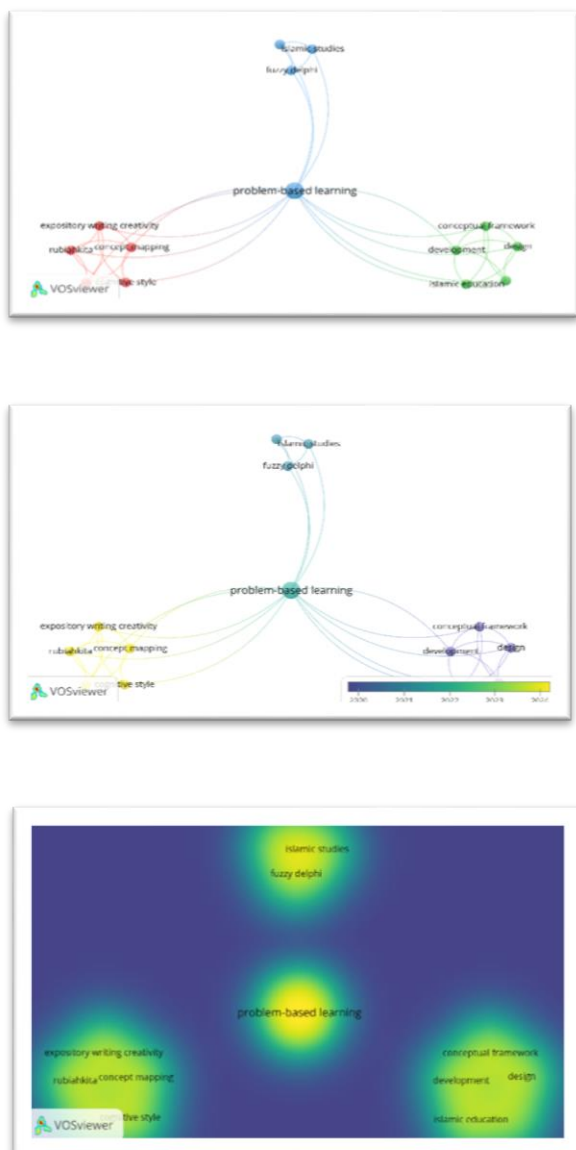
Tabel 5. Tren Keywords

Kata Kunci	kemunculan	Total Link Setengah
Pembelajaran berbasis masalah	3	13
Gaya kognitif	1	5
Kerangka konseptual	1	5
Kreativitas dalam menulis	1	5
Desain	1	5
Pengembangan	1	5
Expository writing creativity	1	5
Pendidikan Islam	1	5
Aplikasi Seluler	1	5
aplikasi	1	5
Metode Fuzzy Delphi	1	3
Studi Islam	1	3
Teknologi	1	3
Keterampilan literasi informasi	1	2
Model pembelajaran berbasis masalah	1	2
Gaya berpikir	1	2

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik, terlihat bahwa *problem-based learning* merupakan tema yang paling sering muncul dan memiliki hubungan terbanyak dengan topik lain, yang menunjukkan bahwa metode ini menjadi pusat perhatian dalam pengembangan model pembelajaran, terutama di bidang Pendidikan Islam ⁵⁹. Di sisi lain, kehadiran kata kunci seperti *mobile application*, *rubiabkita*, dan *technology* mengindikasikan adanya kecenderungan kuat untuk mengadopsi teknologi digital dalam proses belajar mengajar berbasis nilai-nilai Islam ⁶⁰.

Kajian lain yang juga banyak mendapat sorotan adalah mengenai gaya berpikir dan kemampuan menulis secara kreatif, sebagaimana tergambar melalui kata kunci *cognitive style*, *thinking styles*, *creativity in writing*, dan *expository writing creativity*, yang menunjukkan pentingnya memahami karakteristik belajar individu serta penguatan kompetensi literasi akademik. Selain itu, fokus terhadap rancangan dan pengembangan model pembelajaran tercermin dari kemunculan kata kunci seperti *conceptual framework*, *design*, *development*, dan *problem-based learning models*, menandakan

bahwa pendekatan penelitian yang bersifat konstruktif cukup dominan⁶¹.



Gambar 5. (a) Network Visualization co-occurrence, (b) Overlay Visualization co-occurrence, (c) Density Visualization co-occurrence

Visualisasi VOSviewer yang ditampilkan menunjukkan keterkaitan kuat antara problem-based learning (PBL) dengan berbagai topik terkait melalui tiga

jenis tampilan: network, overlay, dan density visualization⁶². Dalam tampilan network, PBL tampak menjadi pusat dari tiga kelompok utama. Di sisi kanan, terdapat kelompok kata kunci seperti conceptual framework, development, design, dan Islamic education yang menunjukkan bahwa PBL banyak digunakan dalam konteks perancangan dan pengembangan pembelajaran Pendidikan Islam⁶³. Di sisi atas, terdapat keterkaitan antara Islamic studies dan fuzzy delphi, yang mengindikasikan penggunaan metode pengambilan keputusan partisipatif dalam konteks kajian Islam berbasis PBL⁶⁴. Sementara itu, di sisi kiri, kumpulan kata seperti expository writing creativity, concept mapping, dan cognitive style menunjukkan bahwa PBL juga digunakan dalam studi terkait keterampilan berpikir, kreativitas menulis, dan gaya belajar⁶⁵.

Pada overlay visualization, perbedaan warna dari biru tua ke kuning menunjukkan perkembangan temporal atau tren waktu dari kata kunci tersebut. Kata kunci yang berwarna biru seperti conceptual framework dan design merupakan topik yang banyak diteliti pada periode awal (sekitar tahun 2020–2021), sedangkan kata kunci seperti concept mapping, creativity, dan cognitive style yang berwarna hijau kekuningan menunjukkan bahwa fokus penelitian terbaru (2023–2024) mulai bergeser ke aspek pengembangan

kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer, pendekatan *problem-based learning* (PBL) menempati posisi sentral dalam berbagai penelitian dan berkaitan erat dengan tema-tema pendidikan, termasuk pendidikan Islam⁶⁶. PBL terhubung dengan topik seperti *conceptual framework*, *development*, dan *Islamic education*, yang menunjukkan penerapannya dalam pengembangan kurikulum di lingkungan pendidikan Islam⁶⁷. Keterkaitan dengan *expository writing*, *creativity*, dan *concept mapping* memperlihatkan kontribusi PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa⁶⁸. Sementara itu, hubungan dengan istilah seperti *fuzzy delphi* dan *Islamic studies* mengindikasikan dukungan pendekatan metodologis dalam konteks keislaman⁶⁹. Dengan demikian, PBL semakin relevan dalam riset pendidikan Islam yang bersifat multidisipliner dan inovatif⁷⁰.

Selanjutnya, tampilan density visualization menampilkan intensitas atau kepadatan topik berdasarkan warna. PBL muncul sebagai pusat dengan warna kuning terang yang menandakan frekuensi dan relevansi tertinggi dalam publikasi, diikuti oleh tiga sub-kluster padat di area Islamic education, Islamic studies, dan pendekatan kreatif lainnya seperti concept mapping dan cognitive style⁷¹. Hal ini menunjukkan

bahwa PBL merupakan metode pembelajaran yang dominan dan lintas topik, tidak hanya dipakai untuk pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di lingkungan Pendidikan Islam, tetapi juga untuk membentuk soft skills seperti berpikir kreatif, pemecahan masalah, dan komunikasi efektif⁷². Keseluruhan visualisasi ini memperkuat posisi PBL sebagai pendekatan strategis dan fleksibel yang terus berkembang, relevan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran abad ke-21⁷³.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah tahun 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah (PBL) dalam konteks Pendidikan Islam di tingkat universitas memiliki posisi strategis dalam membentuk lulusan yang berpikir kritis, kreatif, dan berakhlak. Meskipun tren publikasinya mengalami penurunan, topik PBL tetap relevan dan kuat, terutama dalam menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21. Penelitian PBL didominasi oleh pendekatan kuantitatif dengan Author teratas A.F.M. Yusoff, Azmil Hashim, Norhisham Muhamad, Wan Norina Wan Hamat dengan judul *Application of Fuzzy Delphi Technique to Identify the Elements for Designing and Developing the e-PBM PI-Poli Module*. Penggunaan PBL terbukti

efektif meningkatkan pemahaman keagamaan, partisipasi aktif, serta keterampilan kolaboratif mahasiswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan strategi inovatif seperti mobile learning, concept mapping, dan pendekatan Fuzzy Delphi semakin memperkuat implementasi PBL dalam pendidikan tinggi Islam. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif lintas institusi serta dukungan kebijakan akademik agar penelitian dan penerapan PBL dalam Pendidikan Islam dapat terus dikembangkan secara menyeluruh, kontekstual, dan adaptif terhadap dinamika global.

Referensi

- Abd Majid, M., Usman, A. H., Azizan, N. I., Mohd Haridi, N. H., Mohamad, N., Ismail, Z., & Abdul Rahman, A. H. (2024). Fuzzy Delphi Method for Developing Model of Islamic Self-Identity in Malaysian Delinquent Adolescents. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 12(2), 695. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v12i2.1002>
- Adhelacahya, K. (2023). *Bibliometric Analysis and Research Trends on Problem Based Learning (PBL) Integrated STEM in Physics Learning Layout guide for Journal of Physics: Conference Series using Microsoft Word*.
- Adima, M. F., Baharudin, Syafe'i, I., Zulaikha, S., Susilawati, B., & Shabira, Q. (2025). Digital Literacy Trends in Islamic Perspective in Higher Education: A Bibliometric Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(12), 1012–1026. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.9847>
- Afrinaldi, R., Darmawan, B., & Wijaya, I. P. (t.t.). *Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Tentang Pondok Pesantren Menggunakan Vosviewer*.
- Alfahrisi, M., & Sulaiman, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital Revolusi Industri 4.0 di Kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *AS-SABIQUN*, 4(5), 1240–1259. <https://doi.org/10.36088/assabiqu.n.v4i5.2227>
- Al-Zayed, A. Z. (t.t.). *Problem-based Learning In Islamic Education In The Formal Curriculum: A Case Study Of Secondary Girls' Education In The Kingdom Of Bahrain*.
- An, A. N., . M., . M., & . W. (2024). Bibliometric Analysis of Islamic Education and Character

- Development in Religious Education Practices in Indonesia. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences (PJLSS)*, 22(2). <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.2.0086>
- Anugrah, D. S. (t.t.). *Integrating Problem-Based Learning With Islamic Practice: A Systematic Review Of Educational Outcomes And Religious Engagement*.
- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2017.08.007>
- Azizah, R. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Implementasi Pembelajaran PAI Siswa Madrasah Diniyah Nurul Huda Pasuruan. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(01), 01–15. <https://doi.org/10.26618/jtw.v7i01.4742>
- Barrows, H. S. (1986). A taxonomy of problem-based learning methods. *Medical Education*, 20(6), 481–486. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.1986.tb01386.x>
- Choli, I. (2020). Pendidikan Agama Islam Dan Industri 4.0. *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 20–40. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i2.891>
- Dobrescu, A., Nussbaumer-Streit, B., Klerings, I., Wagner, G., Persad, E., Sommer, I., Herkner, H., & Gartlehner, G. (2021). Restricting evidence syntheses of interventions to English-language publications is a viable methodological shortcut for most medical topics: A systematic review. *Journal of Clinical Epidemiology*, 137, 209–217. <https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2021.04.012>
- Dolmans, D. H. J. M., De Grave, W., Wolfhagen, I. H. A. P., & Van Der Vleuten, C. P. M. (2005). Problem-based learning: Future challenges for educational practice and research. *Medical Education*, 39(7), 732–741. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2005.02205.x>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296.

- <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Elbanna, M. & Muthoifin. (2024). Islamic Education Models: A Bibliometric Analysis of Challenges and Prospects. *Solo Universal Journal of Islamic Education and Multiculturalism*, 3(01), 11–26. <https://doi.org/10.61455/sujiem.v3i01.231>
- Fery, M., & Kholil, S. (2024). Kesenjangan Informasi dalam Pendidikan Agama di Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Deli Serdang. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(2), 2572–2582. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i2.4720>
- Gani, A., Zulaikhah, S., Irsyady, K. A., & Siregar, F. M. (t.t.). *Problem-based Learning and Thinking Style Impact on Information Literacy Skill Improvement among Islamic Education Department Students*.
- Handoyo, A. F., Sobandi, A., & Bimo, W. A. (2024). Trend and research focus on Problem-Based Learning and learning outcome in the world: A bibliometric analysis. *Inovasi Kurikulum*, 21(2), 1289–1302. <https://doi.org/10.17509/jik.v21i2.69328>
- Harimawan, H., Rahardjo, A. B., & Harianto, E. (2024). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Era Industri 4.0. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 516–522. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.829>
- Hart, C. (2003). *Doing a literature search: A comprehensive guide for the social sciences* (Repr). SAGE.
- Hashim, I., & Samsudin, S. (2020). Practices of Problem-Based Learning (PBL) In Teaching Islamic Studies in Malaysian Public Universities. *International Journal of Innovation*, 11(10).
- Hidayati, I. N., Berliana, C. I., & Zaman, B. (2024). Penerapan Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran PAI. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 540–550. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.418>
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266. <https://doi.org/10.1023/B:EDPR.0000034022.16470.f3>

- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.493>
- Kusumah, M. W., Herdiyanti, M. K., & Rahma, F. N. (t.t.). *Tren Riset Pendidikan Agama Islam pada Google Scholar: Sebuah Analisis Bibliometrik*.
- Lela Maidayanti. (2023). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Peningkatan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 50–67. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v1i2.2253>
- Lim, T. (t.t.). *Problem-Based Learning: Benefits, Challenges, and the Way Forward*.
- Lubis, L., & Arsyad, J. (t.t.). *Bibliometric Study on Islamic Education: Review and Research Trends*.
- Lutfhy Aria Yudiarta. (2025). Implementasi Model Pembelajaran Aktif Dalam PAI di Era Kurikulum Merdeka. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 69–87. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v6i1.15534>
- Mohamed Yusoff, A. F., Hashim, A., Muhamad, N., & Wan Hamat, W. N. (2021). Application of Fuzzy Delphi Technique Towards Designing and Developing the Elements for the e-PBM PI-Poli Module. *Asian Journal of University Education*, 17(1), 292. <https://doi.org/10.24191/ajue.v17i1.12625>
- Muhammad Hafizd Fauzi, Salwa Salsabila, Aghnia Ilmi Diniyati, Annisa Rizki Pebriani, Raden Ayu Intan Fithriya, & Edi Suresman. (2025). Integrasi Nilai Islam dan Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Akademik dan Keagamaan. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(2), 186–196. <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i2.771>
- Muhsan, M., & Haris, A. (2022). Multidisciplinary Approach in Islamic Religious Education: The Formation of a Holistic and Responsive Muslim Community to the Dynamics of Modern Life. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(1), 597–612. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4440>

- Nalwi Fatimah, R., Baharudin, B., Jamaluddin Z, W., Syafe'i, I., Hijriyah, U., Rahmatika, Z., & Fauzan Adima, M. (2024a). A Bibliometric Analysis of Islamic Parenting Trend in Indonesia. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.227>
- Nalwi Fatimah, R., Baharudin, B., Jamaluddin Z, W., Syafe'i, I., Hijriyah, U., Rahmatika, Z., & Fauzan Adima, M. (2024b). A Bibliometric Analysis of Islamic Parenting Trend in Indonesia. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 6(4). <https://doi.org/10.61227/arji.v6i4.227>
- Nasir, Bancong, H., Sukmawati, & Hambali, U. (2023). Bibliometric Analysis of TPACK Publication Trends in Scopus Data Base from 2013 to 2022. *Studies in Learning and Teaching*, 4(1), 109–122. <https://doi.org/10.46627/silet.v4i1.199>
- Nawi, A., Universiti Brunei Darussalam, Brunei, Hashim, N., & Universiti Islam Sultan Sharif Ali, Brunei. (2020). Effective Communication Through Problem-Based Learning in Islamic Education Course at the Higher Institute of Education. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(1), 20–40. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2020-3601-02>
- Novak, J. D., & Cañas, A. J. (t.t.). *The Theory Underlying Concept Maps and How to Construct and Use Them*.
- Nugraha, T. C., Abdel Rahim, E.-S. E.-S. A., & Lukman, F. (2024). Integrating Problem-Based and Flipped Learning in Islamic Religious Education: A Pathway to Achieving Sustainable Development Goals. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 125–136. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.35204>
- Okoli, C., & Pawlowski, S. D. (2004). The Delphi method as a research tool: An example, design considerations and applications. *Information & Management*, 42(1), 15–29. <https://doi.org/10.1016/j.im.2003.11.002>
- Oktavia, P., Khotimah, K., Ali, I., & Kenedi, A. (2024). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN

- Othman, N., Khalid, N., & Ab Hamid, N. (2024). Mapping the intersection of problem-based learning and lifelong learning: A bibliometric analysis: Pemetaan silang diantara pembelajaran berasaskan masalah dengan pembelajaran sepanjang hayat: suatu analisis bibliometrik. *ATTARBAWTY: Malaysian Online Journal of Education*, 8(2), 153–162. <https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v8i2.258>
- Pasaribu, M. Y., & Amalya, R. N. (t.t.). Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Sistem Pendidikan Modern. 2025, 2(2). <https://doi.org/10.61132/reflection.v1i3.829>
- Purnomo, E., Zafi, A. A., & Wahid, L. A. (2022). Tranformasi Strategi Pembelajaran PAI di PTKIN Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning. *FONDATIA*, 6(4), 862–881. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i4.2304>
- Putra, E. P., Baharudin, Octafiona, E., Rahmatika, Z., & Sabrina, Q. (2025). Budaya Pendidikan Islam di Sekolah Menengah Atas: Tinjauan Bibliometrik terhadap Tren Penelitian Global. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2). <https://doi.org/10.61227/arji.v7i2.364>
- Rila, A. (t.t.). *Pembelajaran PAI Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di SMPN 2 Tilatang Kamang*.
- Rofik Abdul, S. P., & Effendi Muhammad, S. (2022). The effect of collaborative problem solving & collaborative project-based learning models to improve the project competences of pre-service teachers. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 12(3). <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.03.15>
- Rowley, J., & Slack, F. (2004). Conducting a literature review. *Management Research News*, 27(6), 31–39. <https://doi.org/10.1108/01409170410784185>
- Rubiah, R., Degeng, I. N. S., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2024). The effect of problem-based learning assisted with concept mapping founded on cognitive style on the creativity of writing exposition text. *Creativity Studies*, 17(2), 419–434. <https://doi.org/10.3846/cs.2024.16302>

- Saufi, A., & Santiani, S. (2024). Analisis Bibliometrik Perkembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Metaverse Menggunakan Vosviewer Pada Tahun 2020-2024. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(03), 95–102. <https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1343>
- Savery, J. R. (2006a). Overview of Problem-based Learning: Definitions and Distinctions. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(1). <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1002>
- Savery, J. R. (2006b). Overview of Problem-based Learning: Definitions and Distinctions. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 1(1). <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1002>
- Shabira, Q., Baharudin, & Yanti, Y. (2024). Mapping the Literature of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Elementary Education: A Bibliometric Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(9), 631–643. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8731>
- Sutrisno, S., & Nasucha, J. A. (2022). Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.59373/attadzkiir.v1i1.3>
- Tedja, B., Al Musadieq, M., Kusumawati, A., & Yulianto, E. (2024). Systematic literature review using PRISMA: Exploring the influence of service quality and perceived value on satisfaction and intention to continue relationship. *Future Business Journal*, 10(1), 39. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00326-4>
- Usman, A. R. (2013). *Metode Dakwah Kontemporer*. 19(28).
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Yew, E. H. J., & Goh, K. (2016). Problem-Based Learning: An Overview of its Process and Impact on Learning. *Health Professions Education*, 2(2), 75–79. <https://doi.org/10.1016/j.hpe.2016.01.004>

Yu, L., & Zin, Z. M. (2023). The critical thinking-oriented adaptations of problem-based learning models: A systematic review. *Frontiers in Education*, 8, 1139987. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1139987>

Zaidah, A., & Hidayatulloh, A. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1137–1144. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3132>

Zakaria, G. A. N. (2020a). Design and Development of a PBL Mobile Application in Islamic Education: A Conceptual Framework. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(1), 26–30. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.1.1334>

Zakaria, G. A. N. (2020b). Design and Development of a PBL Mobile Application in Islamic Education: A Conceptual Framework. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(1), 26–30. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2020.10.1.1334>

Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>

Endnotes

¹ Choli, “Pendidikan Agama Islam Dan Industri 4.0.”

² Barrows, “A Taxonomy of Problem-Based Learning Methods.”

³ et al., “Integrasi Nilai Islam dan Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi dalam Perspektif Akademik dan Keagamaan.”

⁴ Afrinaldi, Darmawan, and Wijaya, “Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Tentang Pondok Pesantren Menggunakan Vosviewer.”

⁵ Yu and Zin, “The Critical Thinking-Oriented Adaptations of Problem-Based Learning Models.”

⁶ An et al., “Bibliometric Analysis of Islamic Education and Character Development in Religious Education Practices in Indonesia.”

⁷ Kusumah, Herdiyanti, and Rahma, “Tren Riset Pendidikan Agama Islam pada Google Scholar: Sebuah Analisis Bibliometrik.”

⁸ Oktavia et al., “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN FIKIH DI PERGURUAN TINGGI ISLAM.”

⁹ Elbanna, “Islamic Education Models.”

¹⁰ Zaidah and Hidayatulloh, “Implementasi Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa.”

¹¹ Pasaribu and Amalya, “Filsafat Pendidikan Islam: Integrasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Sistem Pendidikan Modern.”

¹² Purnomo, Zafi, and Wahid, “Tranformasi Strategi Pembelajaran PAI di PTKIN Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning.”

¹³ Saufi and Santiani, “Analisis Bibliometrik Perkembangan Pendidikan Agama Islam Berbasis Metaverse Menggunakan Vosviewer Pada Tahun 2020-2024.”

¹⁴ Lim, “Problem-Based Learning: Benefits, Challenges, and the Way Forward.”

-
- ¹⁵ Yew and Goh, "Problem-Based Learning."
- ¹⁶ Savery, "Overview of Problem-Based Learning."
- ¹⁷ Adhelacahya, "Bibliometric Analysis and Research Trends on Problem Based Learning (PBL) Integrated STEM in Physics Learning Layout Guide for Journal of Physics: Conference Series Using Microsoft Word."
- ¹⁸ Anugrah, "Integrating Problem-Based Learning With Islamic Practice: A Systematic Review Of Educational Outcomes And Religious Engagement."
- ¹⁹ Nalwi Fatimah et al., "A Bibliometric Analysis of Islamic Parenting Trend in Indonesia."
- ²⁰ Othman, Khalid, and Ab Hamid, "Mapping the Intersection of Problem-Based Learning and Lifelong Learning."
- ²¹ Nugraha, Abdel Rahim, and Lukman, "Integrating Problem-Based and Flipped Learning in Islamic Religious Education."
- ²² Lubis and Arsyad, "Bibliometric Study on Islamic Education: Review and Research Trends."
- ²³ Dobrescu et al., "Restricting Evidence Syntheses of Interventions to English-Language Publications Is a Viable Methodological Shortcut for Most Medical Topics."
- ²⁴ et al., "Bibliometric Analysis of TPACK Publication Trends in Scopus Data Base from 2013 to 2022"; Nalwi Fatimah et al., "A Bibliometric Analysis of Islamic Parenting Trend in Indonesia."
- ²⁵ Aria and Cuccurullo, "Bibliometrix."
- ²⁶ Zupic and Čater, "Bibliometric Methods in Management and Organization."
- ²⁷ Rowley and Slack, "Conducting a Literature Review."
- ²⁸ Hart, *Doing a Literature Search*.
- ²⁹ Donthu et al., "How to Conduct a Bibliometric Analysis"; Van Eck and Waltman, "Software Survey."
- ³⁰ Shabira and Yanti, "Mapping the Literature of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Elementary Education."
- ³¹ Tedja et al., "Systematic Literature Review Using PRISMA."
- ³² Adima et al., "Digital Literacy Trends in Islamic Perspective in Higher Education"; Rowley and Slack, "Conducting a Literature Review."
- ³³ Dobrescu et al., "Restricting Evidence Syntheses of Interventions to English-Language Publications Is a Viable Methodological Shortcut for Most Medical Topics."
- ³⁴ "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Peningkatan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih."
- ³⁵ Fery and Kholil, "Kesenjangan Informasi dalam Pendidikan Agama di Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Deli Serdang"; Putra et al., "Budaya Pendidikan Islam Di Sekolah Menengah Atas."
- ³⁶ Hmelo-Silver, "Problem-Based Learning."
- ³⁷ Savery, "Overview of Problem-Based Learning"; Zaidah and Hidayatulloh, "Implementasi Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa."
- ³⁸ Sutrisno and Nasucha, "Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity."
- ³⁹ Hidayati, Berliana, and Zaman, "Penerapan Metode Problem Based Learning dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran PAI."
- ⁴⁰ Usman, "Metode Dakwah Kontemporer."
- ⁴¹ Nalwi Fatimah et al., "A Bibliometric Analysis of Islamic Parenting Trend in Indonesia."
- ⁴² Mohamed Yusoff et al., "Application of Fuzzy Delphi Technique Towards Designing and Developing the Elements for the E-PBM PI-Poli Module."
- ⁴³ Rubiah et al., "The Effect of Problem-Based Learning Assisted with Concept Mapping Founded on Cognitive Style on the Creativity of Writing Exposition Text."
- ⁴⁴ Gani et al., "Problem-Based Learning and Thinking Style Impact on Information Literacy Skill Improvement among Islamic Education Department Students."
- ⁴⁵ Rofik Abdul and Effendi Muhammad, "The Effect of Collaborative Problem Solving & Collaborative Project-Based Learning Models to Improve the Project Competences of Pre-Service Teachers."
- ⁴⁶ Hashim and Samsudin, "Practices of Problem-Based Learning (PBL) In Teaching Islamic Studies in Malaysian Public Universities."
- ⁴⁷ Mohamed Yusoff et al., "Application of Fuzzy Delphi Technique Towards Designing and Developing the Elements for the E-PBM PI-Poli Module."
- ⁴⁸ Azizah, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Implementasi Pembelajaran PAI Siswa Madrasah Diniyah Nurul Huda Pasuruan."
- ⁴⁹ Harimawan, Rahardjo, and Harianto, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Era Industri 4.0"; "Implementasi Model Pembelajaran
-

Aktif Dalam PAI di Era Kurikulum Merdeka”; “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) terhadap Peningkatan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.”

⁵⁰ Rubiah et al., “The Effect of Problem-Based Learning Assisted with Concept Mapping Founded on Cognitive Style on the Creativity of Writing Exposition Text.”

⁵¹ Mohamed Yusoff et al., “Application of Fuzzy Delphi Technique Towards Designing and Developing the Elements for the E-PBM PI-Poli Module.”

⁵² Zakaria, “Design and Development of a PBL Mobile Application in Islamic Education.”

⁵³ Hashim and Samsudin, “Practices of Problem-Based Learning (PBL) In Teaching Islamic Studies in Malaysian Public Universities.”

⁵⁴ Zakaria, “Design and Development of a PBL Mobile Application in Islamic Education.”

⁵⁵ Nawati et al., “Effective Communication Through Problem-Based Learning in Islamic Education Course at the Higher Institute of Education.”

⁵⁶ Hmelo-Silver, “Problem-Based Learning.”

⁵⁷ Hmelo-Silver.

⁵⁸ Zaidah and Hidayatulloh, “Implementasi Model Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa.”

⁵⁹ Handoyo, Sobandi, and Bimo, “Trend and Research Focus on Problem-Based Learning and Learning Outcome in the World.”

⁶⁰ Isti'ana, “Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam.”

⁶¹ Rila, “Pembelajaran PAI Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di SMPN 2 Tilatang Kamang.”

⁶² Van Eck and Waltman, “Software Survey.”

⁶³ Hmelo-Silver, “Problem-Based Learning.”

⁶⁴ Okoli and Pawlowski, “The Delphi Method as a Research Tool.”

⁶⁵ Novak and Cañas, “The Theory Underlying Concept Maps and How to Construct and Use Them.”

⁶⁶ Dolmans et al., “Problem-Based Learning.”

⁶⁷ Al-Zayed, “Problem-Based Learning In Islamic Education In The Formal Curriculum: A Case Study Of Secondary Girls’ Education In The Kingdom Of Bahrain.”

⁶⁸ Hmelo-Silver, “Problem-Based Learning.”

⁶⁹ Abd Majid et al., “Fuzzy Delphi Method for Developing Model of Islamic Self-Identity in Malaysian Delinquent Adolescents.”

⁷⁰ Muhsan and Haris, “Multidisciplinary Approach in Islamic Religious Education.”

⁷¹ Van Eck and Waltman, “Software Survey.”

⁷² Hmelo-Silver, “Problem-Based Learning.”

⁷³ Alfahrissi and Sulaiman, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Digital Revolusi Industri 4.0 di Kelas XII IPA 2 SMA N 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.”